

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemberian edukasi terhadap keterampilan guru dalam melakukan pertolongan pertama pada pembalutan dan perdarahan di SMA IT Rabbani Kota Bengkulu Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik partisipan menunjukkan rata-rata usia partisipan adalah 36,77 tahun dengan usia termuda 26 tahun dan usia tertua 47 tahun. Sebagian besar partisipan berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang (60,0%). Berdasarkan tingkat pengetahuan, sebagian besar partisipan berada pada kategori belum mampu melakukan pertolongan pertama sebanyak 22 orang (62,9%).
2. Keterampilan guru sebelum diberikan edukasi memiliki rata-rata skor 30,03 dengan median 30,00, standar deviasi 8,287, skor terendah 18, dan skor tertinggi 45. Sedangkan keterampilan guru setelah diberikan edukasi memiliki rata-rata skor 79,71 dengan median 80,00, standar deviasi 9,103, skor terendah 60, dan skor tertinggi 96.
3. Ada pengaruh pemberian edukasi terhadap keterampilan guru dalam melakukan pertolongan pertama pada pembalutan dan perdarahan di SMA IT Rabbani Kota Bengkulu Tahun 2026 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait pertolongan pertama pada kecelakaan di lingkungan sekolah. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan kelompok kontrol, serta melakukan pengukuran tindak lanjut (follow-up) untuk mengetahui keberlanjutan keterampilan guru setelah diberikan edukasi. Selain itu, peneliti perlu melakukan koordinasi dan penjadwalan penelitian

secara lebih matang dengan pihak sekolah agar pelaksanaan pengambilan data dan pemberian edukasi tidak mengganggu kegiatan mengajar, sehingga seluruh partisipan dapat mengikuti kegiatan secara optimal. Peneliti juga disarankan mengidentifikasi dan mengendalikan perbedaan pengetahuan maupun pengalaman awal partisipan terkait pertolongan pertama melalui skrining atau analisis karakteristik responden sebelum intervensi, sehingga pengaruh faktor tersebut terhadap hasil penelitian dapat diminimalkan dan hasil yang diperoleh menjadi lebih akurat, valid, dan representatif.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pertolongan pertama pada pembalutan dan perdarahan melalui pelatihan, seminar, maupun kegiatan edukasi lainnya sehingga mampu memberikan pertolongan awal yang tepat ketika terjadi kecelakaan atau cedera di lingkungan sekolah.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan pertolongan pertama secara rutin bagi guru dan tenaga kependidikan serta melengkapi sarana dan prasarana P3K di sekolah. Selain itu, sekolah dapat menyusun standar operasional prosedur (SOP) penanganan keadaan darurat untuk mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang aman dan sehat bagi seluruh warga sekolah.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keperawatan komunitas dan kesehatan sekolah, serta menjadi sumber informasi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis mengenai edukasi kesehatan dan pertolongan pertama pada kecelakaan.